

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara analitik observasional dengan desain potong lintang. Potong lintang merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan cara observasi atau pengumpulan data.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan potong lintang untuk mengetahui hubungan antara perilaku, Pengobatan Medis dan pengetahuan dengan kejadian *acne scar* pada pasien di *Skin's Essential Clinic* (SEC) Semarang yang menggunakan kuesioner penelitian melalui *google form* yang dibandingkan dengan data rekam medis pasien di *Skin's Essential Clinic* (SEC) Semarang.<sup>37</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di *Skin's Essential Clinic* (SEC) Semarang dengan cara mengirimkan kuesioner melalui *google form* kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2022 setelah *ethical clearance* diterbitkan.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dapat memberikan informasi tentang penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien laki-laki dan perempuan usia 19-59 tahun<sup>38</sup> dengan *acne scar* yang berobat ke *Skin's Essential Clinic* Semarang dan memenuhi kriteria inklusi.

##### a. Populasi target

Populasi target adalah populasi tempat hasil penelitian yang diharapkan akan diterapkan.<sup>37</sup> Populasi target yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien laki-laki dan perempuan berusia 19-59 tahun dengan *acne scar* yang berobat ke *Skin's Essential Clinic* Semarang.

##### b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.<sup>37</sup> Populasi terjangkau yang digunakan pada penelitian ini adalah Pasien laki-laki dan perempuan usia 19-59 tahun dengan *acne scar*.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi atau bagian kecil dari populasi yang diambil sesuai prosedur sehingga mewakili populasi.<sup>36</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pasien laki-laki dan perempuan di *Skin's Essential Clinic* Semarang.

### 3.3.3 Teknik sampling dan besaran sampel

#### a. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan *probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik *probability sampling* yang dilakukan *simple random sampling* sehingga pengambilan sampel populasi dapat dilakukan secara acak.<sup>36</sup>

#### b. Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

$n1 = n2$  = Jumlah sampel minimal

$\alpha$  = tingkat kemaknaan 5%;  $Z\alpha = 1,96$

$P2$  = Prevalensi penderita *acne scar* sesuai dengan studi literatur yaitu 43%  
= 0,43

$Q2 = 1 - P2 = 1 - 0,43 = 0,57$

$P1 - P2$  = Beda klinis yang dianggap penting = 40% = 0,4

$P1 = P2 + 0,4 = 0,83$

$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,83 = 0,17$

$P = \frac{1}{2} (P1 + P2) = 0,63$

$Q = 1 - P = 1 - 0,63 = 0,37$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2(0,63)(0,37)} + 0,84\sqrt{(0,83)(0,17)} + (0,43)(0,57))^2}{(0,83 - 0,43)^2}$$

$$n = \frac{3,31}{0,16}$$

$$n = 20,7 \approx 21$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus, minimal sampel penelitian yang akan dibutuhkan sebesar  $n = 21$  pasien.  $N = n_1 + n_2$ , untuk mendapatkan  $N$ , maka  $n = 20$  dikali 2 kemudian ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengurangi tingkat kesalahan pada penelitian.

$$n = 21(2) + 10\%$$

$$n = 46,2 \approx 47$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian sebanyak 47 pasien *acne scar*.

### 3.3.4 Kriteria inklusi dan eksklusi

#### a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien pria dan wanita dengan *acne scar*.
- 2) Usia 19-59 tahun.
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian dan menyetujui *Informed Consent*.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Subjek penelitian tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Usia kurang dari 19 tahun dan lebih dari 59 tahun.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapat informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat.<sup>39</sup> Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar* dan Pengobatan Medis.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.<sup>39</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *acne scar*.

c. Variabel perancu

Variabel perancu adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara.<sup>37</sup>

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, jenis *acne*, genetik dan paparan sinar matahari pada *acne*.

### 3.4.2 Definisi operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Skala Penelitian
Pengetahuan terhadap <i>acne scar</i>	Wawasan pasien terhadap <i>acne scar</i> , perbedaan antara <i>acne vulgaris</i> dengan <i>acne scar</i> dan penyebab terjadinya <i>acne scar</i>	Ya = 2 Tidak = 1  Baik = >67% Cukup = 33%-67% Buruk = <33%	Ordinal
Perilaku yang menimbulkan terjadinya <i>acne scar</i>	Manipulasi <i>acne</i> (memencet, mencubit, mencungkil dan menggaruk)	Ya = 2 Tidak = 1	Nominal
Pengobatan Medis	Pengobatan Medis medis dilakukan oleh dokter yang memiliki kompetensi pada bidang kecantikan terhadap <i>acne</i>	Ya = 2 Tidak = 1	Nominal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan pertanyaan yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan

data. Sebelum kuesioner disebar dan diisi oleh responden, maka akan dilakukan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan instrumen yang akan digunakan dan mengukur variabel-variabel penelitian.<sup>39</sup> Validitas suatu instrument penelitian dapat dikatakan tinggi apabila besaran hasil ukur mencerminkan fakta atau keadaan yang ingin diukur.<sup>37</sup> Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* yang dilakukan kepada 42 pasien *acne scar*, dengan tingkat signifikansi 5% dan ditemukan r tabel adalah 0,304. Item kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi  $>$  nilai r tabel (0,304). Uji validitas yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi dalam rentang 0,345 – 0,898

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai kepercayaan instrumen yang akan digunakan.<sup>39</sup> Uji reabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* yang dilakukan kepada 42 pasien *acne scar* menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Item kuesioner yang valid dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,600. Uji reabilitas yang sudah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,826 yang artinya item kuesioner pada penelitian ini reliabel.

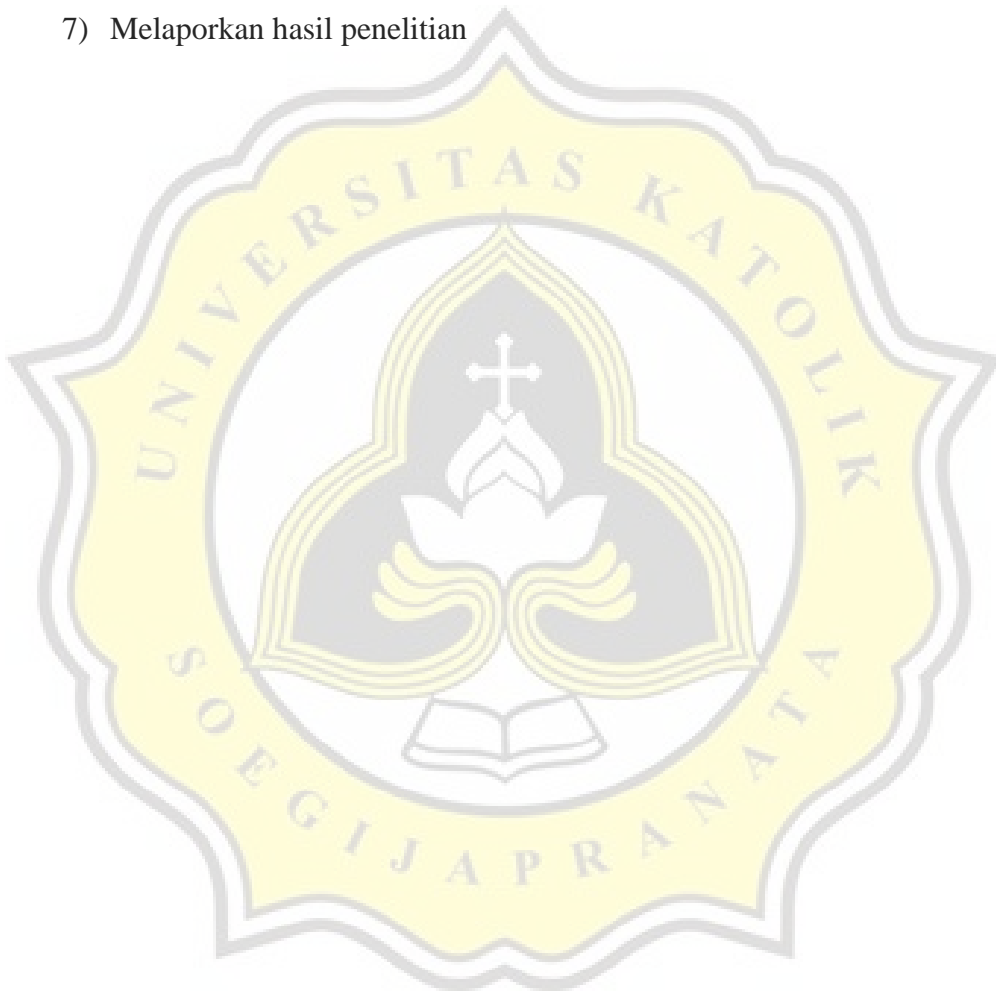
### 3.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan yaitu kuesioner penelitian berupa *google form* yang sebelumnya di validasi dan di uji reabilitasnya terlebih dahulu dengan dilakukan uji lapangan atau *field test* kepada 30 pasien di *Skin's Essential Clinic* (SEC) Semarang. Pertanyaan terdiri dari 12 pertanyaan. Masing – masing jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki skor yang sudah ditentukan. Kuesioner ini dibentuk dengan tujuan untuk mengetahui hubungan perilaku, Pengobatan Medis dan pengetahuan dengan kejadian *acne scar*. Data sekunder yang digunakan yaitu data rekam medis pasien di *Skin's Essential Clinic* (SEC) Semarang.<sup>36,37</sup>

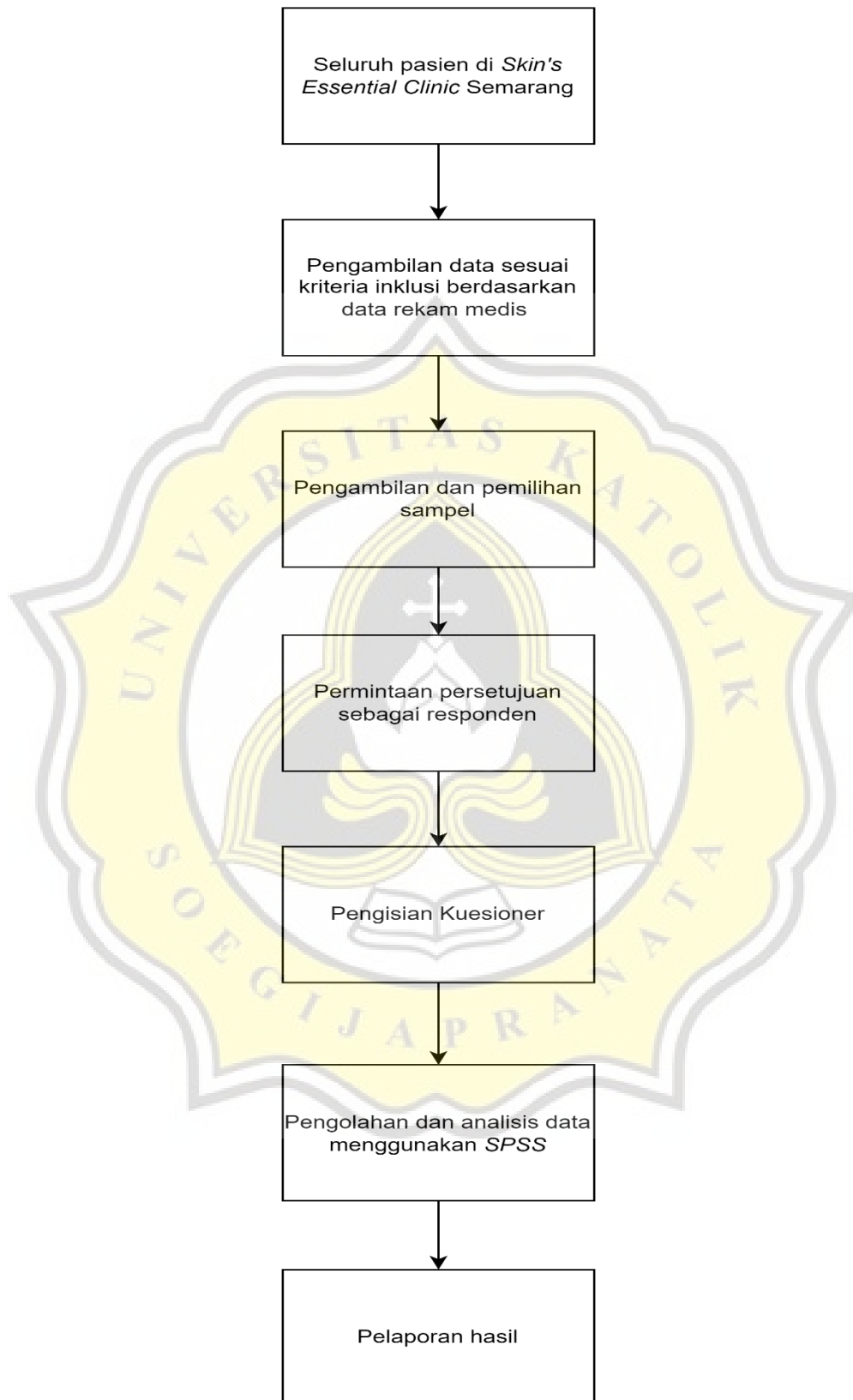
### 3.7 Cara Kerja dan Alur Penelitian

#### a. Cara kerja

- 1) Menentukan minimal dan data yang akan digunakan
- 2) Memilih data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Meminta permohonan izin untuk melakukan penelitian
- 4) Meminta persetujuan dengan subjek menggunakan *informed consent*
- 5) Mengumpulkan data kuesioner
- 6) Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan *SPSS*
- 7) Melaporkan hasil penelitian



## 3.7.1 Alur penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian



### 3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Cara pengolahan data

Peneliti melakukan pengolahan data setelah dilakukannya pengumpulan data. Pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut

- a. Meneliti dan memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh
- b. Menyesuaikan atau mengklasifikasikan data yang telah ada untuk disesuaikan dengan nilai yang ditentukan
- c. Memindahkan dan memasukkan hasil data ke dalam aplikasi pengolahan data statistik pada computer
- d. Melakukan pengecekan kesesuaian data pada komputer

#### 3.8.2 Analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

- a. Analisis univariat digunakan untuk deskripsi data seperti rerata, *median*, *mode*, proporsi dan seterusnya yang melibatkan 1 variabel bebas. Analisis univariat ini mendeskripsikan karakteristik perilaku, Pengobatan Medis dan pengetahuan pada masyarakat serta penderita *acne scar* dengan menggunakan teknik komputerisasi
- b. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu usia, jenis kelamin dan perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar*. Data yang sudah terkumpul akan ditransformasikan ke dalam skala terlebih dahulu untuk dilakukan uji parametrik yang berupa uji korelasi *spearman*, bila data tersebut tidak dapat berdistribusi dengan normal, maka akan dilakukan uji non parametrik yang berupa uji korelasi *pearson*.

#### 3.8.3 Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan melalui komisi etik FKMK UGM dengan nomor referensi KE/FK/1597/EC/2022 yang disahkan tanggal 16 Desember 2022